

MENANAMKAN EMPATI DAN SIMPATI ANAK-ANAK TERHADAP SISTEM KELUARGA SATWA LIAR DI TAMAN NASIONAL



[Edisi Bahasa Indonesia]

OLEH :

1. Dra. Ida Nuhaida, M. Si

2. Dhanik Sulistiya Rini, M. Comm & Media St.

3. Dr. Ir. Agus Setiawan, M.Si, IPM.

4. Dr. Ir. Samsul Bakri, M.Si

Buku Komik Fabel berjudul *Menanamkan Empati dan Simpati Anak-anak terhadap Sistem Keluarga Satwa Liar di Taman Nasional* ini disusun atas dasar hasil penelitian yang dibiayai oleh Dirjen Dikti, Kementerian Pendidikan Nasional Tahun Anggaran 2012 dan 2013. Fabel merupakan buku cerita tentang berbagai satwa liar dengan ilustrasi berupa lukisan untuk memperjelas isinya. Pesan utama dari buku komik Fabel ini adalah untuk mengenalkan berbagai jenis satwa liar yang dilindungi oleh peraturan-perundangan yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Way Kambas (TNWK). Khalayak sasaran utama buku cergam ini adalah para siswa pendidikan dasar, orang tua murid, guru-guru, penyuluh, dan tokoh masyarakat (yang merupakan transmigran dari Jawa, Bali, dan Sunda yang umumnya kurang memahami ekosistem hutan) untuk diwariskan kepada anak-cucunya. Penting untuk meningkatkan pemahaman ini khususnya pada anak-anak karena melalui riset ini kami temukan bahwa pengetahuan anak-anak tentang jenis-jenis satwa liar sangat rendah dibandingkan dengan orang tuanya. Fakta ini tidak kondusif bagi upaya kampanye pelestarian biodiversitas di TNWK khususnya. Buku komik Fabel ini dirancang untuk para pembaca dengan tingkat literasi yang sangat rendah (30-100 kata per menit) khususnya untuk anak-anak sekolah dasar yang pada umumnya sangat menyukai berbagai cerita dongeng terlebih lagi tentang hewan-hewan atau satwa liar. Gaya penceritaan dipilih klimaks menuju kesadaran untuk membangkitkan empati dan simpati, bahwa hewan-hewan di dalam taman nasional juga membentuk koloni keluarga seperti rumah tangga manusia. Komik Fabel ini telah diujicoba sebagai suplemen pendidikan bermuatan lokal dengan kehandalan yang cukup tinggi. Karena itu buku komik Fabel ini direkomendasikan untuk diadaptasi penerapannya di zona penyangga berbagai taman nasional lainnya di Indonesia. Kepada Dirjen Dikti, Kementerian Pendidikan Nasional patut kami ucapkan banyak terima kasih.



Hasil Penelitian Hibah Unggulan Perguruan Tinggi 2012-2013 Sponsor Dirjen Pendidikan Tinggi

Peneliti :

- 1. Dra. Ida Nuhaida, M. Si*
- 2. Dhanik Sulistiya Rini, M. Comm & Media St.*
- 3. Dr. Ir. Agus Setiawan, M.Si, IPM.*
- 4. Dr. Ir. Samsul Bakri, M.Si*

Ilustrator : Eko Pitoy

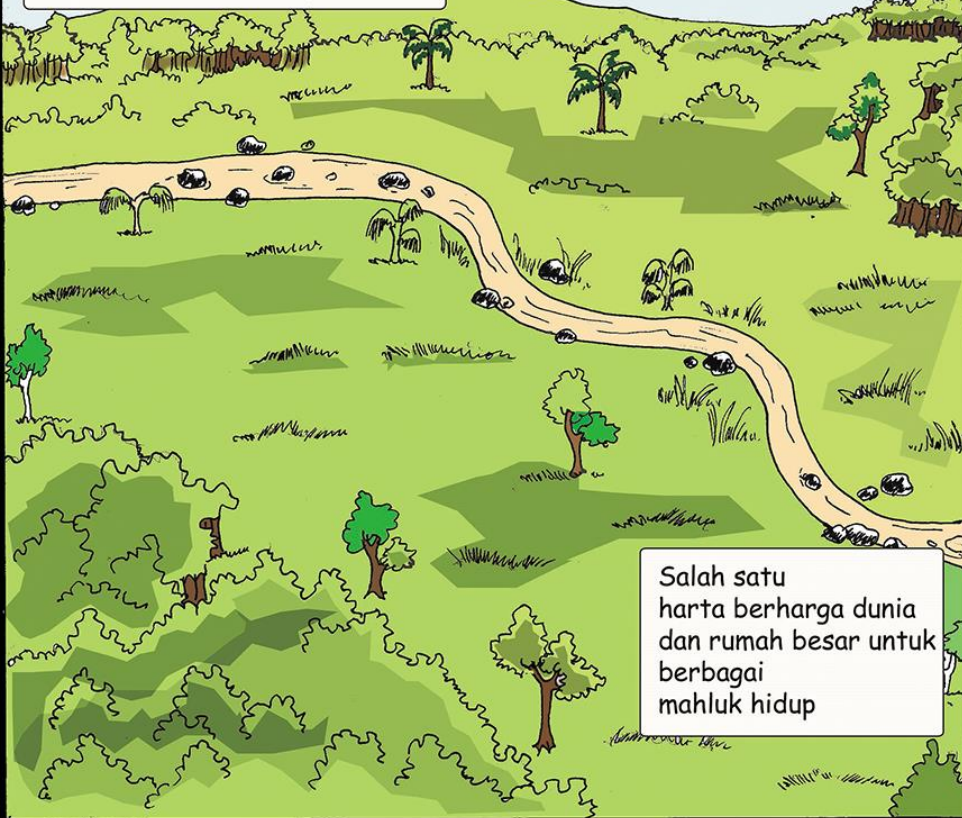
Tata Letak : Sariyah M.S.



THE END

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No 1 Bandar Lampung**

Taman Nasional Way Kambas



Salah satu harta berharga dunia dan rumah besar untuk berbagai makhluk hidup



rumah untuk berbagai tumbuhan



dan juga berbagai hewan

Semua hewan...mulai dari berbagai burung yang hidup di hutan Way Kambas



juga berbagai jenis tumbuhan... hidup kami semua sangat bergantung.....



...pada tangan-tangan kalian yang akan selalu melindungi keberadaan kami di bumi ini...



Meskipun terlihat menyeramkan...



ada banyak hal menarik disana. Seperti yang ini..

...jejak kaki harimau sumatra hii...

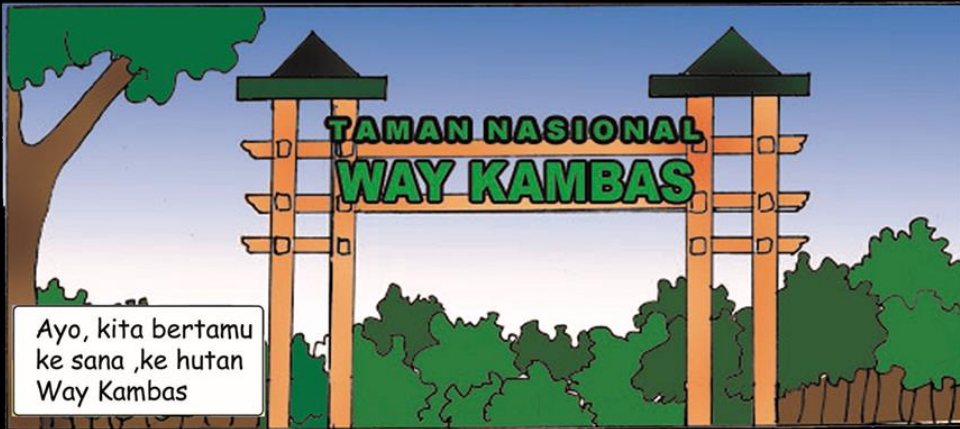


Siamang membantu penyebaran tumbuhan di hutan

Ketika mereka makan buah yang berbiji biji buah itu tidak dicerna tubuh



Biji-biji itu keluar bersama kotoran siamang. Biji-biji itu tumbuh menjadi tumbuhan baru



Ayo, kita bertamu ke sana ,ke hutan Way Kambas



Jadi, hutan bisa penuh dengan pohon dan tanaman salah satunya adalah karena adanya Siamang...



waah, berarti kamsangat berjasa dong, manusia harus bayar kami nih...

ha ha ha



Kita akan bertemu sahabat kita

seekor hewan pintar dan terkenal dari Way kambas



..tapi sepertinya perlu kita bangunin dulu nih..



makanya, manusia harus sayang dan melindungi kami semua

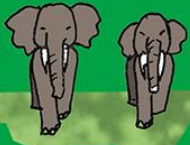


untuk menyayangi kami maka kalian harus kenal dan tahu tentang kami

Dengan mengenal kami kalian juga akan dapat pengetahuan baru..



Di dunia ada dua jenis gajah : gajah Afrika dan gajah Asia



Gajah Afrika lebih besar dan lebih kuat daripada gajah Asia. Telinga gajah Afrika juga lebih lebar.

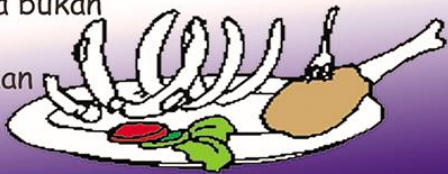
Aku dan gajah-gajah lain di Way Kambas adalah Gajah Asia



Banyak manusia menginginkan kami



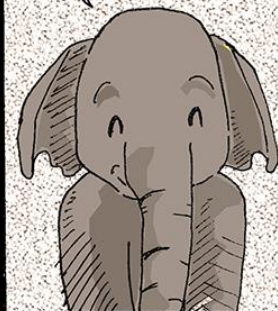
mereka bukan ingin memakan kami...



tapi mereka mengambil gading kami dengan membunuh kami...kejam ..



Nanti aku ceritakan lebih banyak deh..



sekarang ikut aku yuk..

kita akan ketemu kawan-kawan yang lain..

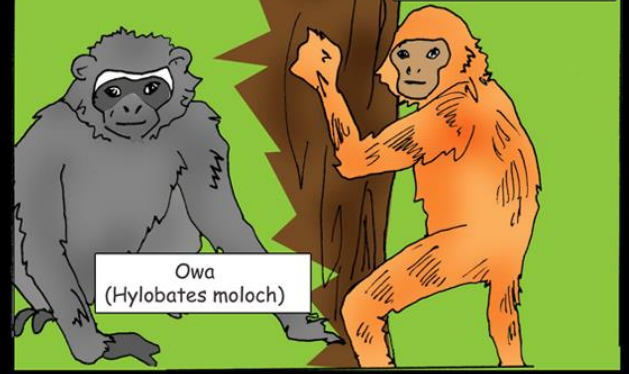


aku tidak sendirian di sini



ada juga monyet-monyet jenis lain

Lutung (Presbytis rubicunda)



Owa (Hylobates moloch)

kamu sering diganggu hewan buas?



Jarang, tapi kalau manusia sering

Biasanya mereka memburu kami atau menebangi pohon



...padahal hutan bisa mencegah banjir dan kekeringan. Hutan juga menyediakan oksigen untuk bumi lo..

Temannya ada yang bingung karena rumahnya hilang



Kalau begini terus kami bisa mati kelaparan nih...

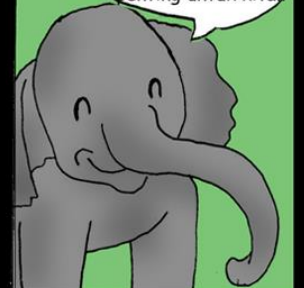
Kasihannya. Tapi jangan takut. Ada kok manusia-manusia yang baik hati

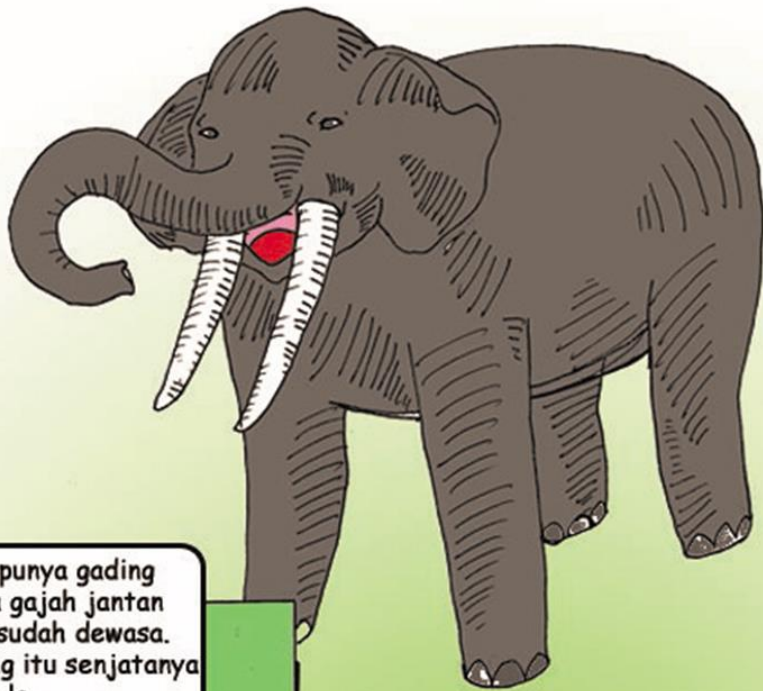


Masih ada kok manusia yang mau menjaga kita

Betul...

Manusia yang merusak hutan mungkin belum tahu kalau hutan sangat penting untuk kita.



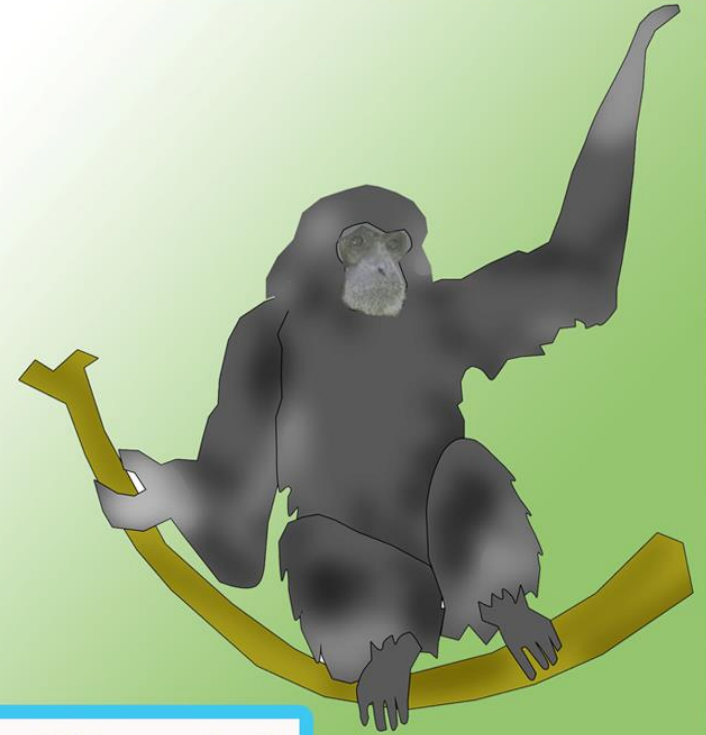


Yang punya gading cuma gajah jantan yang sudah dewasa. Gading itu senjatanya gajah lo...



Nama Latin : Elephas Maximus Sumatranus
Nama Indonesia : Gajah Sumatra

kalau besar nanti, aku akan terlihat gagah kalau punya gading ..he..he



Nama Latin : Hylobates syndactylus
Nama Indonesia : Siamang



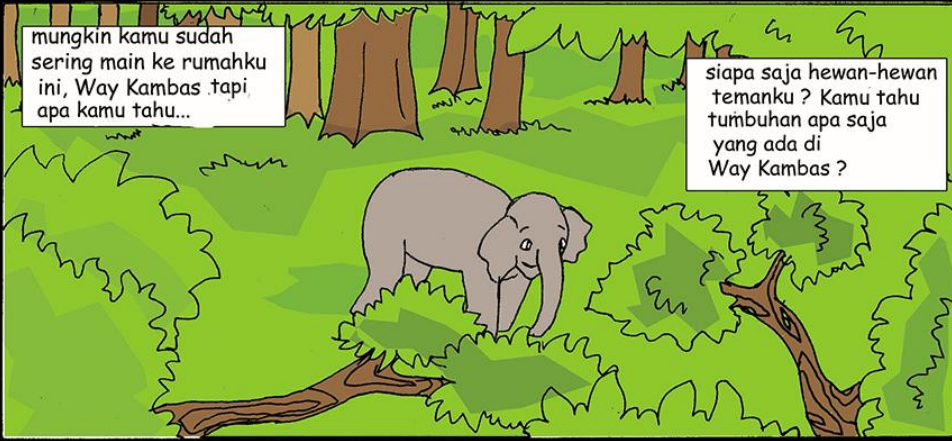
Kenapa siamang selalu teriak-teriak?

oh, itu



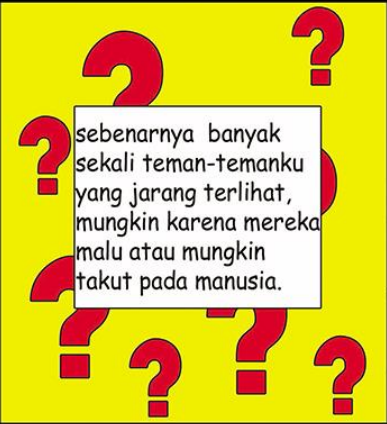
Kami berteriak untuk saling berkomunikasi. Teriakan juga bisa jadi tanda bahaya..

monyet-monyet lain juga begitu kok. Cuma suaranya saja yang berbeda



mungkin kamu sudah sering main ke rumahku ini, Way Kambas tapi apa kamu tahu...

siapa saja hewan-hewan temanku ? Kamu tahu tumbuhan apa saja yang ada di Way Kambas ?



sebenarnya banyak sekali teman-temanku yang jarang terlihat, mungkin karena mereka malu atau mungkin takut pada manusia.



Ada badak sumatra, siamang, tapir .Nanti kita kunjungi mereka yuk ?!



Kami semua adalah hewan yang dilindungi jadi tidak boleh diganggu



Banyak hal seru dan menarik yang bisa kalian pelajari di hutan ini. Kalian pasti suka...



Hei..keluarlah aku tahu kamu ada disini !

AYO PAMAN KELUARLAH !!!



HA HA HA maaf. Kalian kaget ya ?



tuh dia !

apa kabar paman siamang



Aku baik-baik saja. Kalian berdua sedang apa?



Cuma jalan-jalan. Paman jangan iseng dong. Kami tadi kaget sekali



Maaf ya.

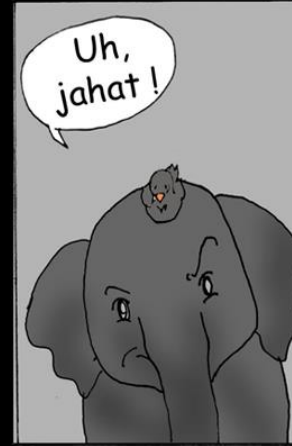
Aku tidak bermaksud bikin kalian kaget kok



tapi, ada saja orang-orang yang tidak peduli... mereka bahkan merusak hutan



mereka menebangi dan membakar hutan rumah kami akhirnya teman-temanku ada yang tidak punya rumah lagi... kasihan..



Uh, jahat !



tapi kamu baik-baik saja -kan ?

kamu hati-hati ya !?

iya, terima kasih



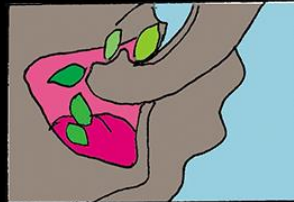
kami pergi dulu, ya ?

sampai jumpa...

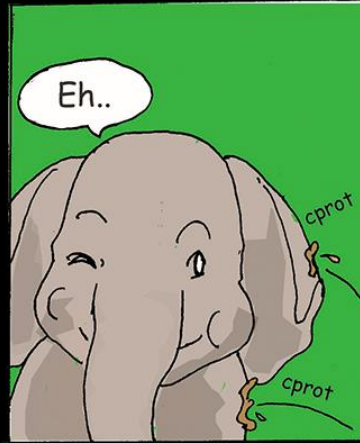


untung disini baik-baik saja

makan dulu ya..!!



nyam nyam nyam



Eh..

cprot

cprot



kita sampai di bagian hutan yang paling rimbun

pohonnya tinggi-tinggi dan besar-besar



Hmmm.. tenang sekali disini



kita bisa mendengar suara daun-daun dan juga suara binatang-binatang...

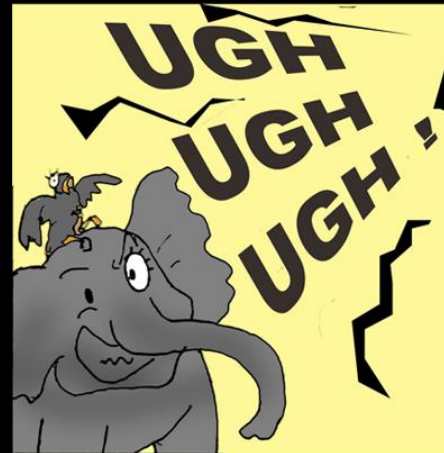
Wah.. seru sekali



lumpur.. Apaan nih ?



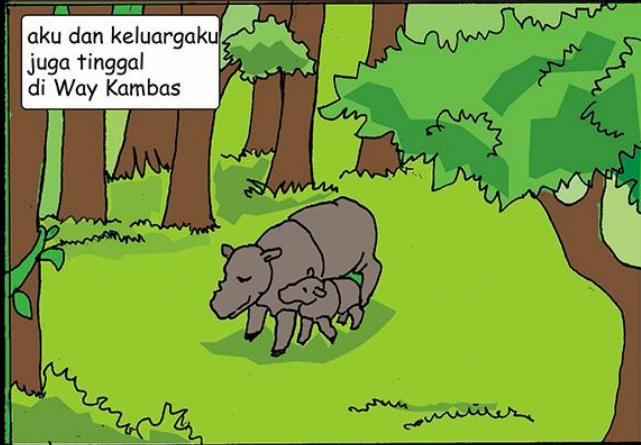
ooh.. pantaas..

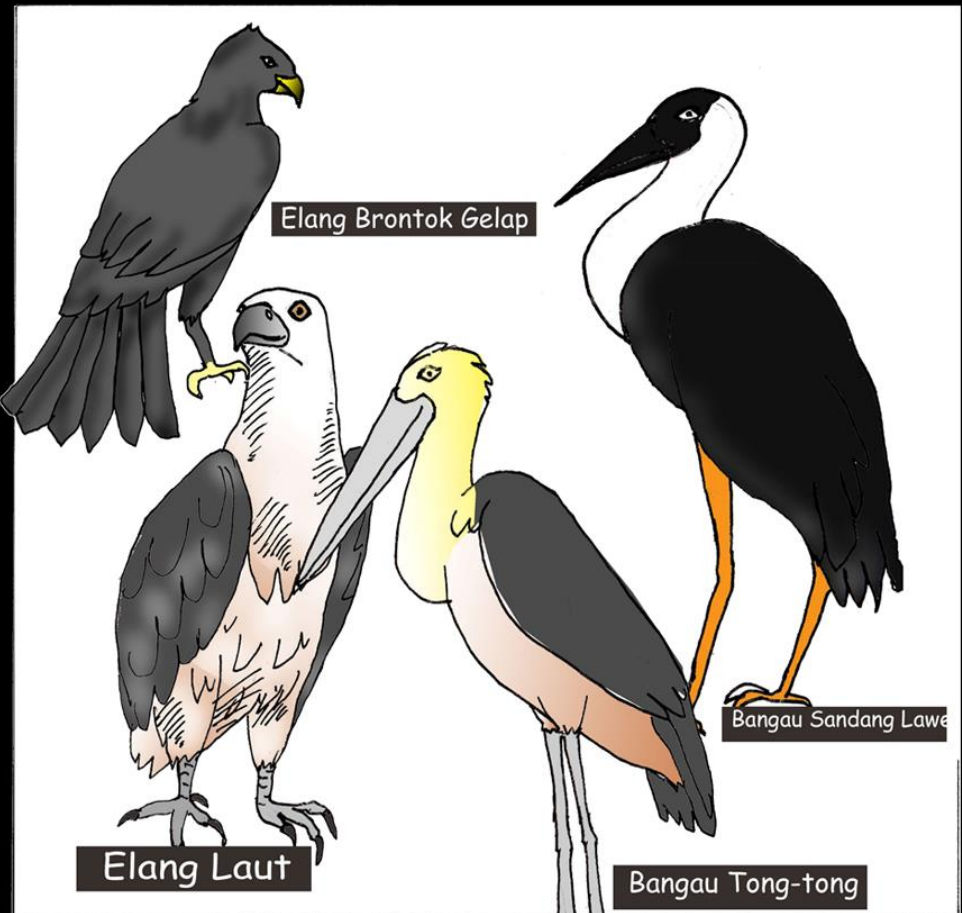
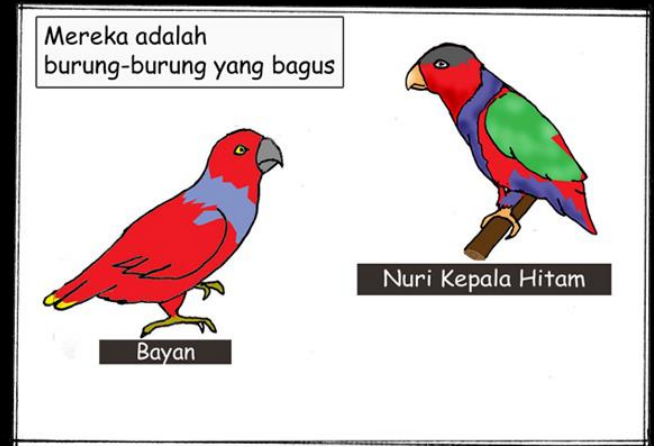
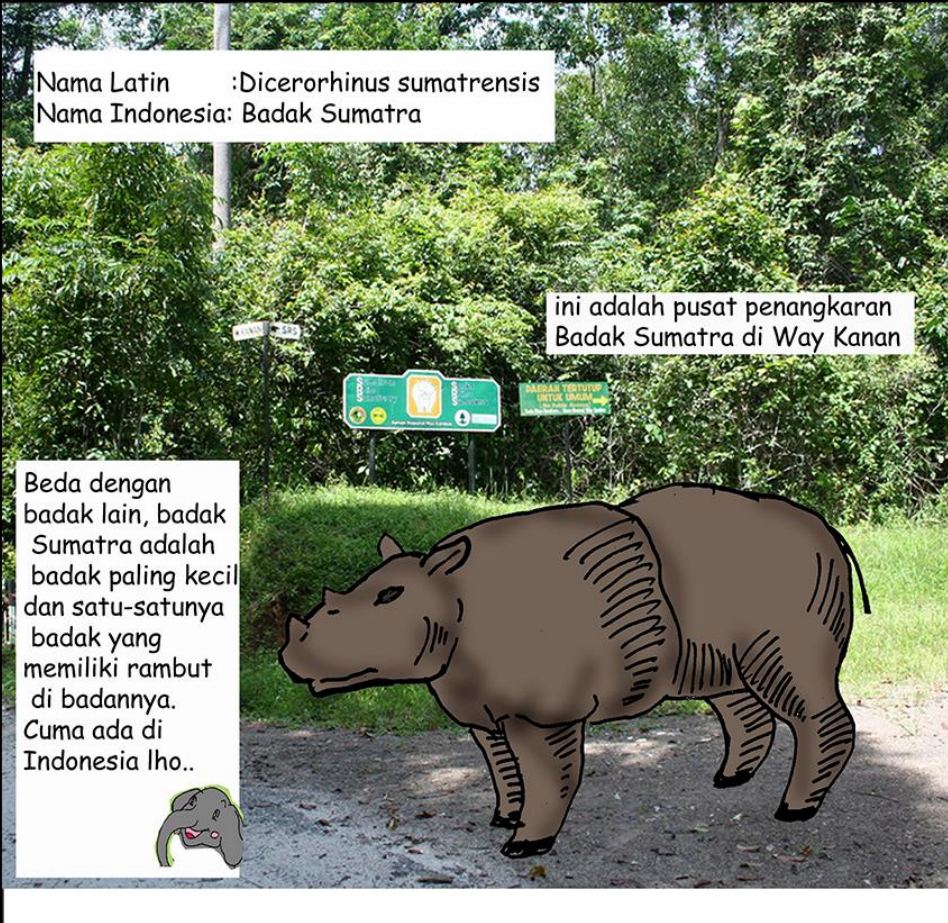


UGH UGH UGH !



aduh, bikin kaget saja... pasti kerjaan dia nih..





Sialnya, ada manusia yang memburu badak karena ingin ambil cula-nya

Cula itu akan dijadikan obat buat manusia

...padahal cula itu sama saja seperti tulang biasa manusia-nya belum tentu sembuh ,eh badaknya mati duluan.

manusia juga mencari gading para gajah

mereka mengubah gading gajah menjadi benda-benda yang laku dijual

seperti pipa rokok (cangklong)...

ada juga manusia yang membuat gading jadi hiasan

... gading gajah juga dibuat jadi gagang senjata

kasihan gajahnya dong...

padahal, kami para badak dan juga gajah termasuk hewan yang di lindungi

kalah ada yang memburu kami, maka hukumannya sangat BERAT

Karena masih ada manusia-manusia jahat, kami jadi agak takut kalau bertemu manusia...

jadinya kalau ketemu manusia...

kami akan menghindar...



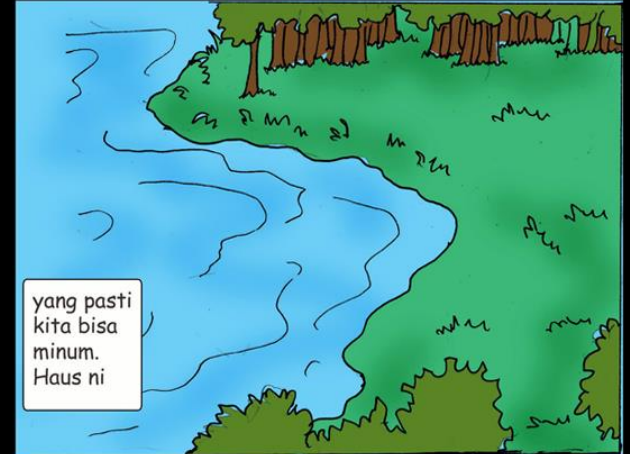
Halo Rina

Halo Aga apa kabar ?

aku senang kalian main ke sini

Nama Latin :Cairina Scutulata
 Nama Indonesia : Bebek hutan/ mentok hutan







Mereka mungkin masih tidur. Badak biasa mencari makan pada malam hari dan istirahat pada siang hari



Badak Sumatra biasa mencari makan sendiri-sendiri supaya tidak repot berebutan

Wah, beda dengan gajah ya ?!



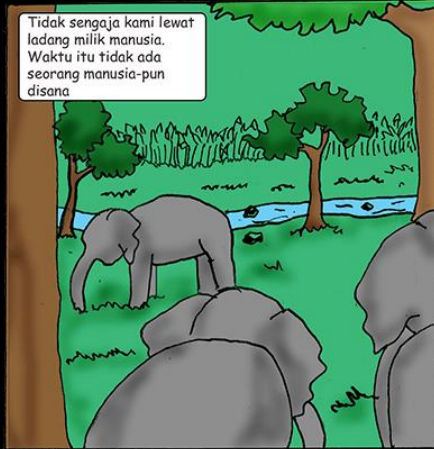
eh, iya

Kudengar, kalian ada masalah dengan para petani. ya ?



he he he iya betul. Begini...

Waktu itu kami sedang cari makan bersama...



Tidak sengaja kami lewat ladang milik manusia. Waktu itu tidak ada seorang manusia-pun disana



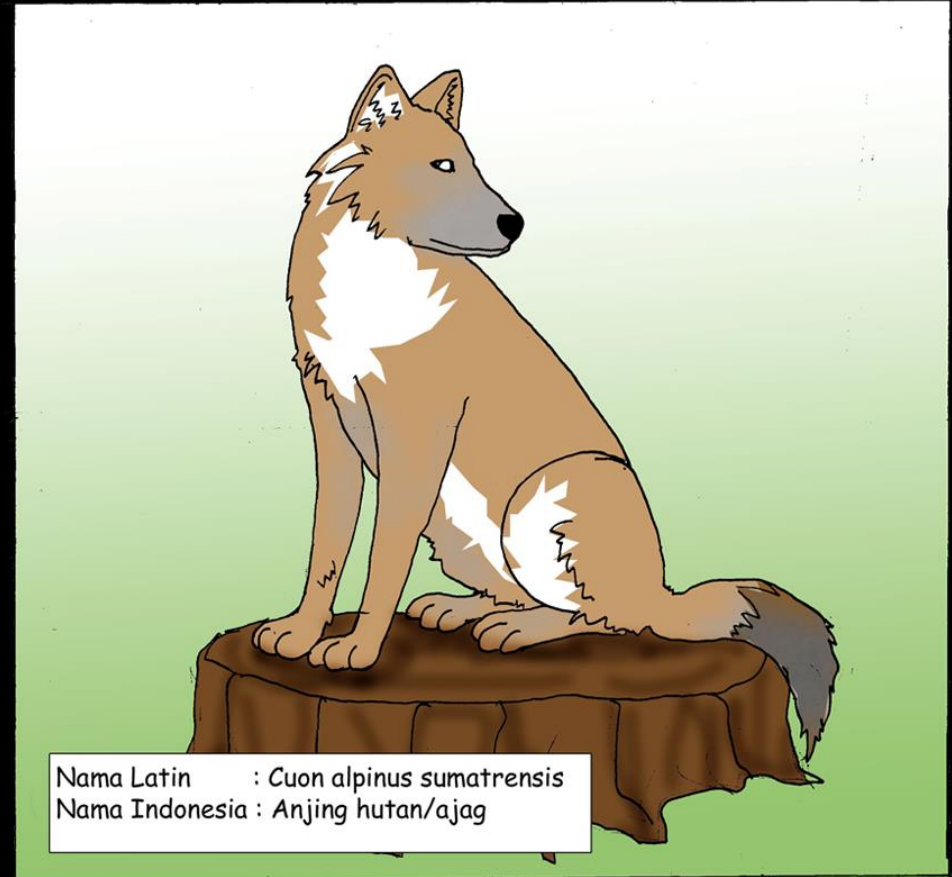
di ladang itu kami lihat ada tanaman yang sepertinya enak dan lezat untuk dimakan



akhirnya kami cicipi sedikit. Wah, ternyata memang benar tanamannya enak sekali... beda dengan tanaman hutan



kami jadi ketagihan, ingin terus makan disitu. Selain enak kami juga tidak perlu repot mencari seperti di hutan



Nama Latin : Cuon alpinus sumatrensis
Nama Indonesia : Anjing hutan/ajag



kok kalian bisa berteman ?

harimau dan anjing hutan itu hewan- hewan buas, apa tidak berantem ?

eh..hewan buas juga perlu teman



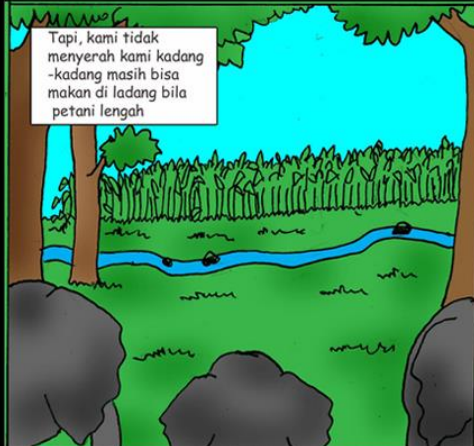
Jadi, kalau ada bahaya kita bisa...

saling memberitahu, gitu lho..



Eh, iya...aku dan Aga ingin bertemu teman-temanku di dekat sungai... lewat arah mana ya ?

ingin ke sungai ?





terus? kamu pergi meninggalkan ladang manusia itu-kan? kan lebih baik cari aman

ho ho ho belum selesai ni, kami pakai taktik lain..



kami datang ke ladang itu saat manusia-nya tidak ada

biasanya saat matahari mulai tenggelam dan saat matahari belum terbit, manusia belum bangun tidur



Kami bebas makan sepuasnya, tapi akhirnya ketahuan juga..



manusia mengusir kami dengan lampu yang silau, mata kami jadi sakit...

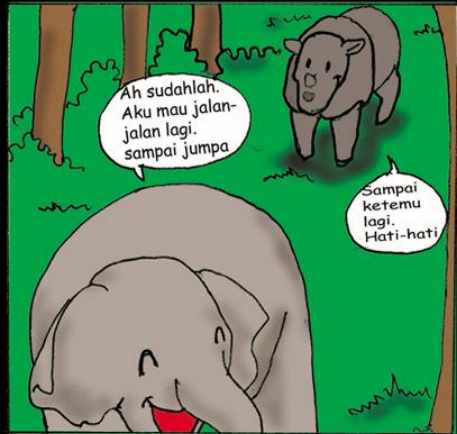


kami belum kembali kesana. Tunggu waktu yang tepat supaya aman. he he he



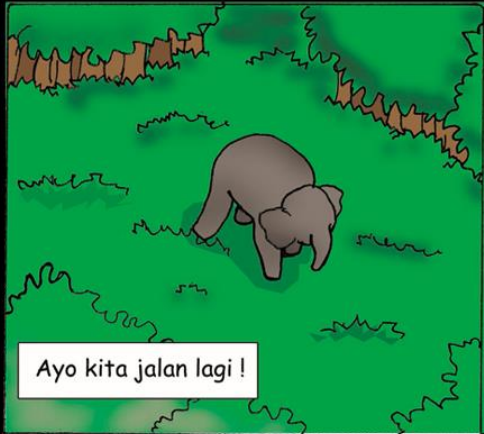
kalaupun makanan di hutan sama enaknyanya dengan yang ditanam manusia, kami tidak akan keluar hutan

yaah, makan saja yang kamu pikirkan....



Ah sudahlah. Aku mau jalan-jalan lagi. sampai jumpa

Sampai ketemu lagi. Hati-hati



Ayo kita jalan lagi!



mmm..

fadi sih sempat jalan bareng temanku...



temanku itu.. si harimau sumatra

Kiik..



kenapa?

kaget dikit..



Dia mau berburu makanya kami pergi bersama

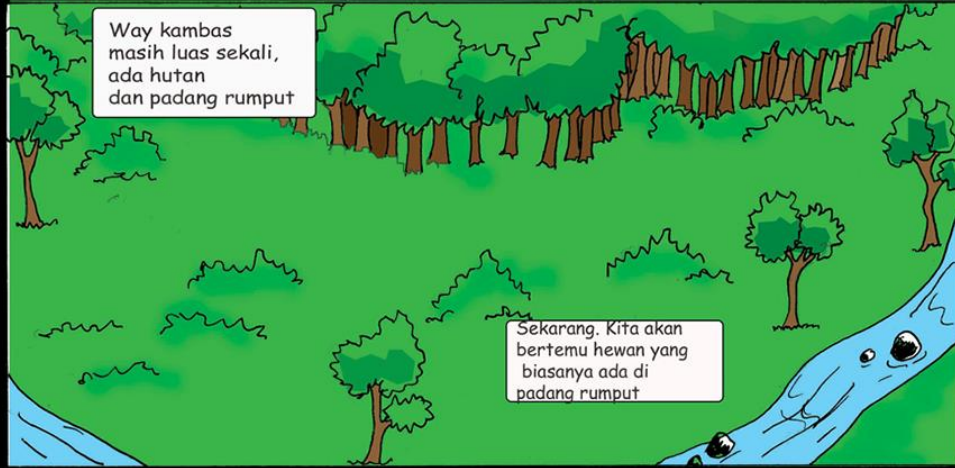


padahal dia juga diburu manusia

...buat diambil bulu, taring atau kumisnya



Nama Latin : Panthera tigris sumatrae
 Nama Indonesia : Harimau Sumatra
 Merupakan jenis harimau paling kecil.
 Pelari yang handal dan juga perenang ulung.
 Bisa berenang karena ada selaput di kakinya



Way kambas masih luas sekali, ada hutan dan padang rumput

Sekarang, Kita akan bertemu hewan yang biasanya ada di padang rumput



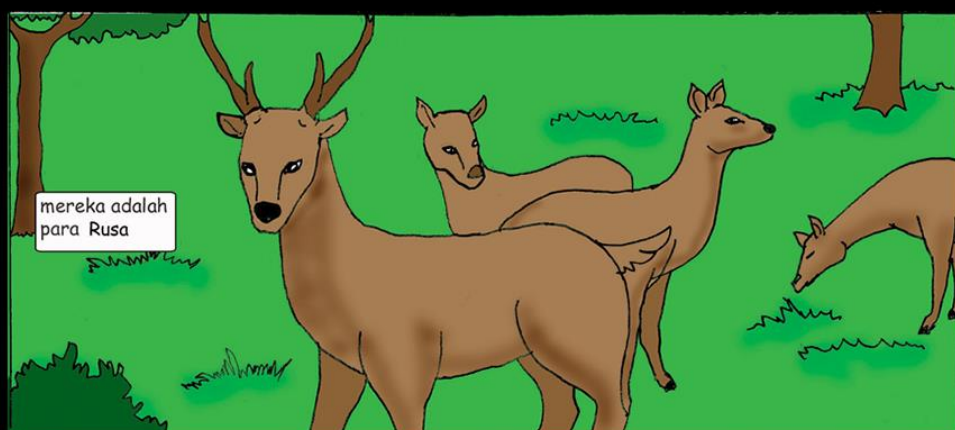
Mereka punya kaki-kaki yang indah



Matanya hitam mengkilap seperti kelereng



mereka juga biasa hidup berkelompok



mereka adalah para Rusa



Nama Latin : Helarctos malayanus
 Nama Indonesia : Beruang Madu



kalian berdua mau kemana ?



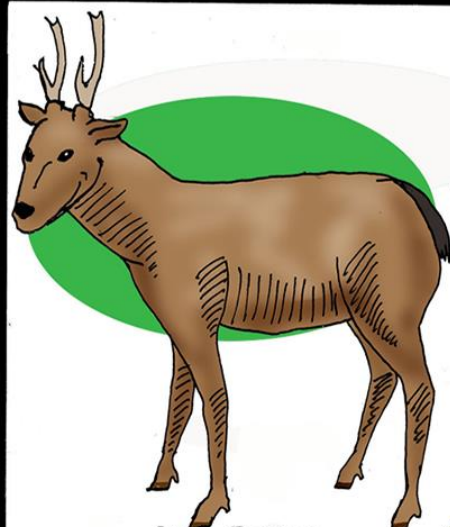
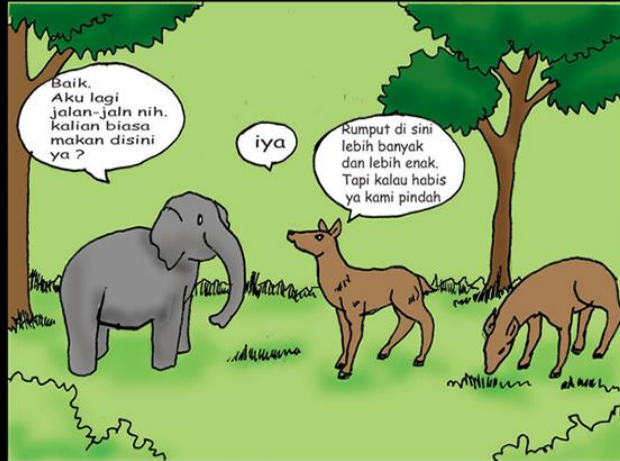
kami mau jalan-jalan

waah, tidak takut ketemu manusia ?



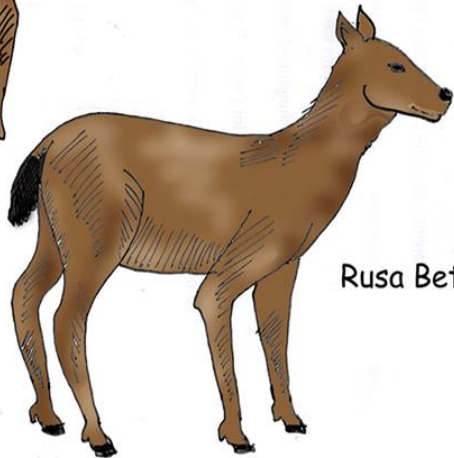
Kan tidak semua manusia jahat

kamu sendirian ?



Rusa Jantan

Nama : Rusa/ Rusa Sambar
 Nama latin : Cervus unicolor



Rusa Betina



Di sini sepertinya tenang sekali dan rasanya di sini aman-aman saja ya ?

Tidak juga sih. kadang-kadang ada saja kok gangguan

Misalnya manusia yang bawa senapan dan menembaki kami

atau, manusia yang merusak rumah kami untuk bertani

..juga ada kijang, saudaranya rusa.

kijang (Muntiacus muncak)

pokoknya disini ramai deh...

lebih sulit lagi kalau kemarau panjang, makanan berkurang

kalau ketemu hewan buas, seperti anjing hutan kami harus siap-siap lari

Eh iya, siapa namamu ? Aku Aga si Gajah Sumatra. Ini temanku Ito si burung pemakan serangga

Aku Tasi si Tapir. Senang bertemu kalian. Kalian mau kemana ?

Kami mau jalan-jalan saja kok. Kamu mau ikut kami Tasi ?

Kamu sepertinya tenang sekali...

yah, namanya juga hidup. harus berjuang he he

Baik, aku tinggal dulu ya.

Iya. Terima kasih sudah berkunjung

sudah dua temanku yang kita temui : si badak dan rusa

sekarang, ayo kita jalan lagi siapa tahu kita ketemu hewan-hewan lain

Maaf, aku tidak bisa ikut kalian. Aku harus segera pulang

Sampai jumpa Tasi...



Wah..lihat burung-burung itu!



mereka semua bagus kan?

Eh, siapa itu?



Hai aga!

kamu Ito si burung pemakan serangga ya?



Bagaimana kabarmu?

baik..



aku dan teman-temankusenang di sini. udaranya bersih sekali

dan meskipun banyak manusia mereka tidak ganggu kami

kenapa para manusia datang ke tempatmu ini?



Mereka ingin mengambil gambar kami..



Karena kami cuma ada di Way Kambas...

...kami jadi yang paling keren disini



mmm.. aku pergi dulu ya..



Kok tumben keluar siang-siang?

biasanya tapir keluar kalau malam-kan?

oohh.. itu..



kebetulan semalam aku cari makan ke daerah yang agak jauh.



tidak takut ketemu harimau atau binatang buas lain?

kan aku bisa lari dengan cepat...



...aku juga bisa sembunyi diantara semak belukar kalau ada pemburu



Eh, iya. siapa saja teman-teman yang tinggal di daerah ini?

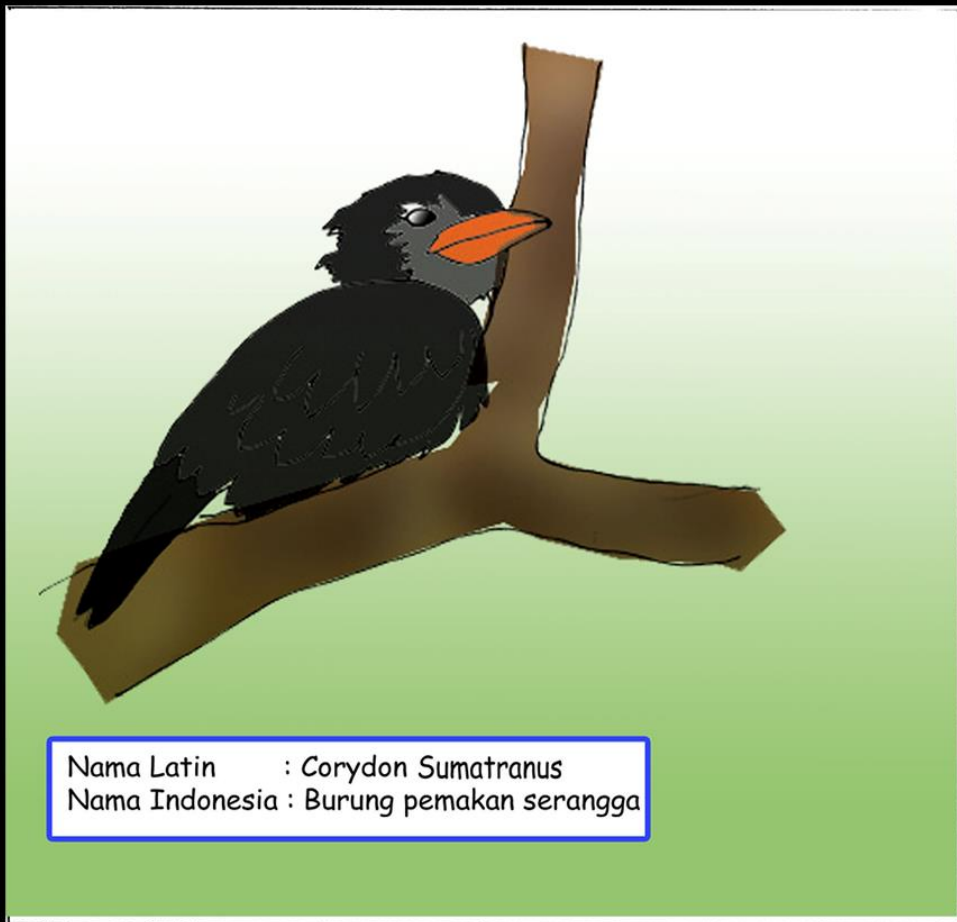
Wah.. di sini aku punya banyak teman..



Ada kambing hutan dan ada juga si imut kancil...

Kambing Hutan (Capricornus Sumatraensis)

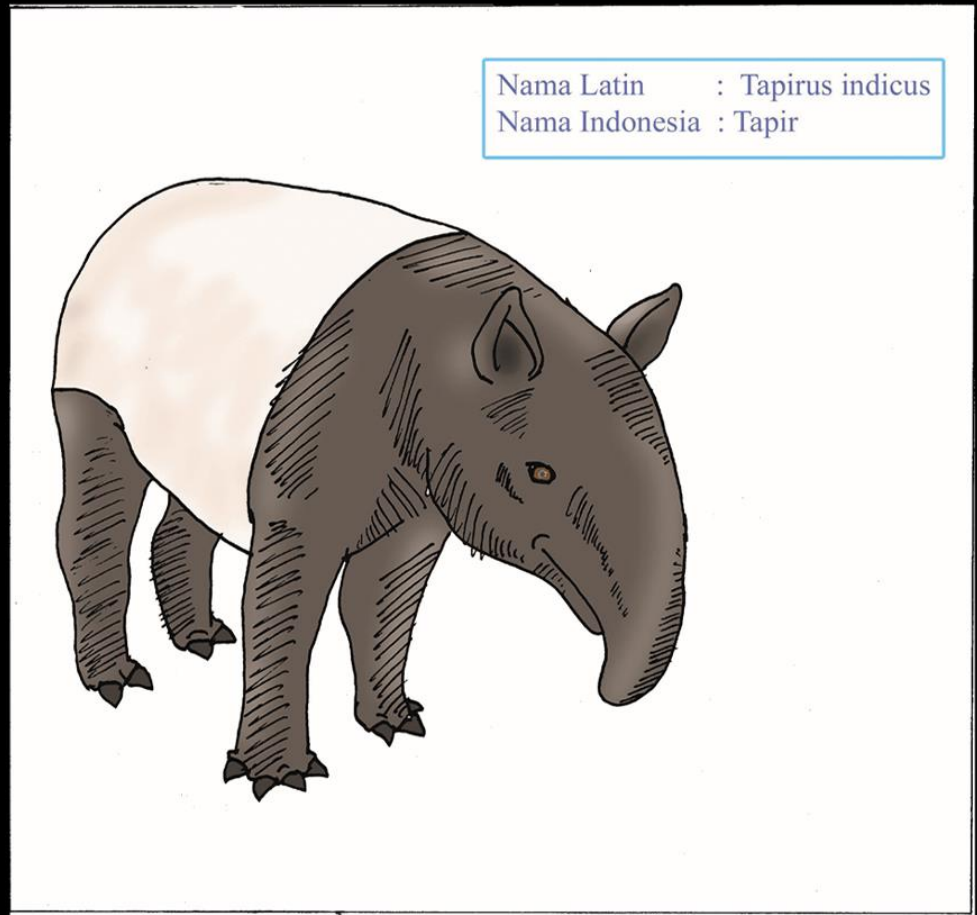
Kancil (Tragulus Javanicus)



Nama Latin : *Corydon Sumatranus*
 Nama Indonesia : Burung pemakan serangga



Nama Latin : *Tapirus indicus*
 Nama Indonesia : Tapir



Dijamin nggak nyasar deh



oh, iya...



Ada apa ?
apa ada hewan
buas ?



Ada bunga bangkai
yang sedang mekar
Kalau tidak hati-
hati bisa terinjak..

itu...



Aga, jalan
pelan-pelan
kalau
lewat sini
ya..?!



Selain itu
di Way Kambas
juga ada banyak
macam
pepohonan



Besar, kecil
ada pendek
ada tinggi sekali
wah...pokoknya
banyak.
Ini contoh
pohon-pohon
nya



Bunga kecil seperti
ini apa bagusnya ?
iiih..Baunya
tidak enak



Eh , jangan salah.
Bunga ini bisa tumbuh
jadi tinggi dan besar.
Bahkan bisa lebih
tinggi daripada
manusia dewasa.

Bunga ini
menyebarkan
bau busuk
supaya ada
serangga
yang tertarik.

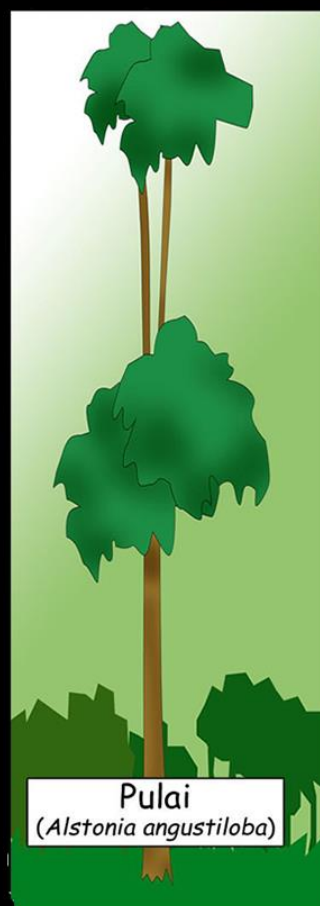
Selain bunga bangkai,
di Way Kambas
juga ada tanaman
pemakan serangga
namanya Kantong semar.
Kantong Semar biasa
tumbuh di sekitar rawa-rawa



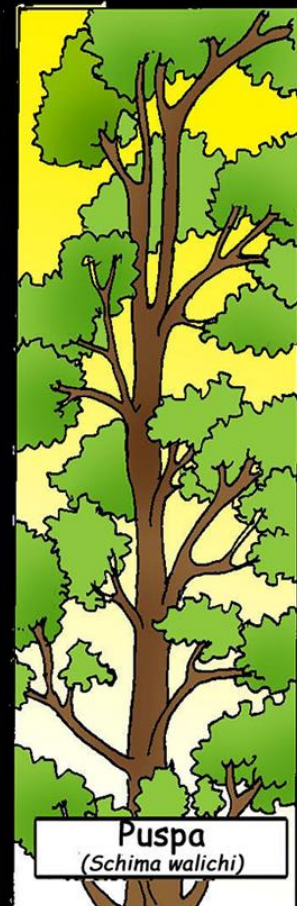
Bunga Bangkai
(*Amorphophalus Titanium*)



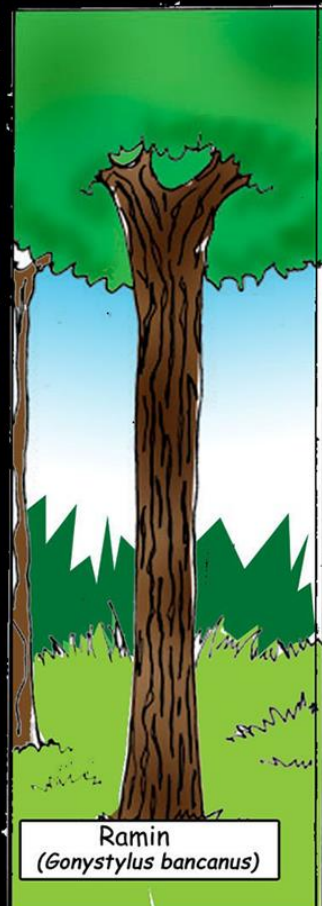
Kantong Semar
(*Nepenthes SP*)



Pulai
(*Alstonia angustiloba*)



Puspa
(*Schima walichi*)



Ramin
(*Gonystylus bancanus*)